

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR
PANCASILA SISWA SMP MUHAMADIYAH AL MUJAHIDIN
GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA**



Oleh:

NUR ZAKIYAH

NIM: 21204012046

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Zakiyah
NIM : 21204012046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 November 2023

Saya yang menyatakan



Nur Zakiyah

NIM: 21204012046

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Zakiyah
NIM : 21204012046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini. Bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 29 November 2023

Saya yang menyatakan



Nur Zakiyah

NIM: 21204012046

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Zakiyah
NIM : 21204012046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 November 2023

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nur Zakiyah

NIM: 21204012046



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3663/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ZAKIYAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012046
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65810a01bca22



Penguji I

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65816d39b2185



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 658152fc7985b



Yogyakarta, 07 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65839d7294854




PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA SMP
MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Nama : Nur Zakiyah
NIM : 21204012046
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Tasman H, M.A. ()
Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 7 Desember 2023
Waktu : 11.30 - 12.30 WIB.
Hasil : A/B (89,33)
IPK : 3,78
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MEMBENTUK PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Zakiyah

NIM : 21204012046

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamualikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 November 2023

Saya yang menyatakan


Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag

NIP. 19771126 200212 1 002

MOTTO

Tidak ada manusia yang baik-baik saja di dunia ini, semua sedang berjuang dengan ujiannya masing-masing. Maka ingatlah selalu:

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah Sebagai Penolong Kami”

(Q.S. Ali Imron 3: 173)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Zakiyah. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat beberapa problemaika yaitu: guru tidak menanamkan nilai profil pelajar pancasila secara penuh artinya banyak elemen-elemen dari profil pelajar pancasila yang tidak guru ketahui, dan masih ada siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui konsep kurikulum merdeka dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. 2) Untuk mengetahui perangkat pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. 3) Untuk mengetahui implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. 4) Untuk mengetahui hasil implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara kepala sekolah, wakil kurikulum, pendidik dan peserta didik, serta dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, membuat teks naratif, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah: 1) Secara konsep pembelajaran akidah akhlak dilaksanakan secara kurikulum merdeka. Kemudian pembelajaran akidah akhlak melakukan penyesuaian dengan kebijakan yang dikeluarkan PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) seperti materi pembelajaran, buku paket, dan ujian semester bersama. 2) Perangkat pembelajaran dalam fokus penelitian ini yaitu modul ajar. Modul ajar sebagai pedoman pembelajaran serta penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila. Modul ajar akidah akhlak sudah berisi nilai-nilai profil pelajar pancasila. 3) Implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila dilakukan pada proses kegiatan pembelajaran di kelas. Guru menanamkan enam dimensi profil pelajar pancasila. 4) Hasil implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila dapat dilihat dari sikap siswa yang menggambarkan enam nilai profil pelajar pancasila.

ABSTRACT

Nur Zakiyah. Implementation of the Independent Curriculum in Akidah Akhlak Learning to Profile Pancasila Students for Junior High School Students of Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta. Thesis. Postgraduate of Islamic Religion Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

This research was conducted because there are several problems, namely: teachers don't instill the full value the pancasila student profile, meaning that there are many elements of the pancasila student profile that teachers don't know, and there are still students who be haven't in accordance with the values of the pancasila students profile. The objectives of this study are: 1) To find out the concept of an independent curriculum in learning moral creed at SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. 2) To understand the learning tools of moral creed in the independent curriculum in forming a profile of pancasila students at SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. 3) To find out the implementation of moral creed learning in the independent curriculum in forming a pancasila student program at SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. 4) To find out the results of the implementation of moral creed learning in the independent curriculum in forming a profile of pancasila students at SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.

The type of research used is qualitative descriptive research. The research location is at SMP Muuhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta. Data collection was carried out by observation, interviews of principals, curriculum representatives, educators and learners, as well as documents related to the research theme. Data analysis is done by reducing data, creating narrative texts, and drawing conclusions.

The results of the study are: 1) The concept of learning moral creed is carried out in an independent curriculum. Then the learning of moral creed makes adjustments to the policies issued by PDM (Muhammadiyah Regional Leader) such as learning materials, package books, and joint exams. 2) Learning tools in the focus of this research are teaching modules. Teaching modules as learning guidelines and instillation of pancasila students profile values. The moral creed teaching module already contains the values of the pancasila student profile. 3) The implementation of moral creed learning in the independent curriculum in forming a pancasila student profile is carried out in the process of learning activities in the classroom. Teachers instill six dimensions of the pancasila students profile. 4) The results of the implementation of moral creed learning in the independent curriculum in forming a pancasila students profile can be seen from the attitude of students who describe the six values of the pancasila student profile.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt karena atas rahmat serta ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan dari Allah Swt serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan yang positif terhadap kampus dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga atas program-program yang telah dilakukan terkhusus di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

3. Ketua program studi magister Pendidikan Agama Islam dan sekretaris program studi magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M, Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
6. Seluruh dosen dan tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang sejak awal hingga akhir semester, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Seluruh staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang sudah memfasilitasi selama mengerjakan tesis dan teman-teman yang saya temui dan kebersamai di perpustakaan.
8. Kepala sekolah, bapak/ibu guru dan peserta didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan penelitian tesis ini.
9. Orang tua saya Bapak Drs. Asnawi, M.Si., dan Ibu Marwiyah, S.Ag, dan adikku Fakhruddin Sayyid Aisy yang senantiasa mendoakan, memberi semangat serta kasih sayang.

10. Teman-teman seperjuangan MPAAI B angkatan 2021 semester genap yang telah kebersamai memberi semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang terlibat dalam perjalanan peneliti menyelesaikan tesis yang tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Teriring doa yang tulus dari peneliti, semoga Allah Swt berkenan membalas dengan pahala yang setimpal atas segala budi baik dan amal bantuan semuanya. Peneliti berharap kritik dan sarannya yang bersifat konstruktif dan mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.
Aamiin yaa Robbal Alamiin.

Yogyakarta, 29 November 2023

Nur Zakiyah
NIM: 21204012046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BERJILBAB	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTARCT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Kajian Pustaka.....	16
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II KAJIAN TEORI	29
A. Kurikulum Merdeka.....	29
B. Profil Pelajar Pancasila.....	49

C. Pembelajaran Akidah Akhlak	54
BAB III GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN	
.....	60
A. Profil Sekolah.....	60
B. Sejarah Sekolah	60
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	63
D. Struktur Organisasi Sekolah	64
E. Guru dan Karyawan.....	65
F. Siswa	68
G. Program Sekolah	68
H. Sarana Prasarana.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Konsep Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Akidah Akhla.....	71
B. Perangkat Pembelajaran Akidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka.....	80
C. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila	87
D. Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Akidah Akhla untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila	99
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	177

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Fase Kurikulum Merdeka, 44.
- Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, 64.
- Tabel 3.2 Guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, 65.
- Tabel 3.3 Karyawan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, 67.
- Tabel 3.4 Peserta Didik SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, 68.
- Tabel 3.5 Program SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, 68.
- Tabel 3.6 Sarana SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, 70.
- Tabel 4.1 Opsi Pengimplementasian Kurikulum Merdeka, 77.
- Tabel 4.2 Kriteria Modul Ajar, 82.
- Tabel 4.3 Komponen Modul Ajar Lengkap, 83.
- Tabel 4.4 Hasil Tes Kecerdasan (IQ), 88.
- Tabel 4.5 Hasil Tes Gaya Belajar, 89.
- Tabel 4.6 Hasil Tes Minat dan Bakat, 89.
- Tabel 4.7 Hasil Tes *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk), 90.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian, 119.
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Wawancara, 127.
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara, 132.
- Lampiran 4 : Dokumentasi, 159.
- Lampiran 5 : Modul Ajar, 163.
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian, 178.
- Lampiran 7 : Surat Hasil Penelitian, 179.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia sedang memasuki era baru pasca pandemi covid-19. Pandemi virus covid khususnya di Indonesia telah banyak mengubah di berbagai bidang, salah satunya dunia pendidikan. Pandemi virus covid-19 merupakan kondisi yang mengakibatkan *learning loss* atau ketertinggalan pembelajaran dan tingkat ketercapaian peserta didik yang bervariasi.¹ Kedaruratan pandemi covid-19 dalam bidang pendidikan, telah memaksa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Lembaga pendidikan dituntut untuk cepat beradaptasi dengan sistem digital agar pembelajaran dapat terlaksana. Situasi tersebut juga mengalami perubahan pada dunia kerja. Telah terjadi percepatan akses digital di semua industri. Konsumen dan pelaku usaha semakin bergantung kepada teknologi.²

Hasil tes PIAAC (*Programme for the International Assessment of Adult Competencies*) yang diselenggarakan oleh OECD (*Organisation for Economic Co-Operation and Development*) pada tahun 2019, menyimpulkan bahwa tingkat kemahiran orang dewasa Indonesia cukup memprihatinkan. Indonesia berada di peringkat paling bawah pada hampir di semua jenis kompetensi yang diperlukan

¹ Khoirurrijal dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 6.

² Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru* (Bandung: Yrama Widya, 2022), hlm. 23.

orang dewasa untuk bekerja dan berkarya sebagai anggota masyarakat.³ Oleh karena itu, pembelajaran berorientasi masa depan harus dipersiapkan dengan matang. Lembaga pendidikan harus mempersiapkan pembelajaran yang membangun kompetensi, penguatan karakter, dan berdiferensiasi agar peserta didik bisa maju dan sejahtera di masa depan.⁴

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini memberi kontribusi besar dalam kehidupan manusia. Sejauh perjalanannya, tentunya ada dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Secara positif, teknologi informasi yang berkembang mampu mempermudah manusia dalam menyelesaikan persoalan dalam berbagai konteks. Manusia mampu dengan mudah mengakses informasi, membantu pekerjaan dan juga mempermudah untuk saling berinteraksi tanpa memperimbangkan ruang dan waktu.⁵

Saat ini lembaga pendidikan harus mampu menyesuaikan sistem pendidikan dengan perkembangan zaman. Sistem pendidikan diharapkan dapat mewujudkan peserta didik memiliki keterampilan yang mampu berfikir kritis , memecahkan masalah, kreatif, inovatif, serta memiliki keterampilan komunikasi

³ Organisation for Economic Co-operation and Development, *Skills Matter: Additional Results From The Survey of Adult Skills* (Paris: OECD, 2019).

⁴ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka...*, hlm. 23.

⁵ Alfi Nurlaili Rahmawati, “Implementasi Hidden Curriculum Dalam Membentuk Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus Di Sd Islam Al Kautsar)”, Tesis, (Malang: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm. 1.

dan kolaborasi. Selain itu juga keterampilan dalam menggunakan teknologi yang sangat dibutuhkan.⁶

Selain keberagaman manfaat, perkembangan teknologi informasi juga menghadirkan polemik baru bagi kehidupan bermasyarakat. Salah satunya runtuhnya karakter bangsa. Hal ini nampak dari kekerasan yang begitu mudah terjadi dan radikalisme yang muncul melalui sikap tidak setia negara. Berbagai anomali sosial dan anarkisme juga kian marak terjadi. Penyimpangan sosial dan moral seperti bullying, perkelahian antar siswa, penipuan, pelecehan seksual, pembunuhan menjadi bukti bahwasannya banyak nilai-nilai luhur yang sudah luntur. Intelektual yang seharusnya mengedepankan argumentasi dengan nalar logis dalam pemecahan masalahnya, kini seolah melupakan etika akademik yang menjadi bagian kehidupannya.⁷

Selain itu, Studi *Programme for Internasional Student Assesment – Organisation for Economic Cooperation and Development* (PISA-OECD) pada tahun 2019 tentang kemampuan literasi peserta didik berumur 15 tahun di berbagai negara mengatakan bahwa hasil penilaian peserta didik di Indonesia menempati peringkat ke-6 dari bawah yaitu peringkat 72 dari 78 negara yang

⁶ Muhammad Yamin, “Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran),” dalam *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 1.

⁷ Alfi Nurlaili Rahmawati, “Implementasi Hidden Curriculum Dalam Membentuk Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus Di Sd Islam Al Kautsar),” Tesis, (Malang: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm. 1.

berpartisipasi pada tes tersebut.⁸ Pada bidang matematika dan literasi, Indonesia menduduki posisi ke-74 dari 79 negara.⁹

Pendidikan merupakan investasi penting yang menjadi prasyarat peradaban suatu bangsa. Esensinya bahwa pendidikan adalah jalan penguatan dan penanaman nilai budaya bangsa.¹⁰ Pendidikan adalah suatu proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung sepanjang hayat dan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.¹¹ Di Indonesia pendidikan terus diperbarui sistem dan regulasinya, karena pendidikan menjadi ruang proses untuk pembangunan dan kemajemukan bangsa, mengembangkan kualitas serta daya saing manusia.¹² Sebagai negara yang terus berinovasi dalam pengembangan sistem pembelajaran, Indonesia sudah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan kurikulum yang mempengaruhi gaya suatu pembelajaran sejak awal kemerdekaan.¹³

Melihat keadaan tersebut, Kemendikbudristek berupaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang

⁸ Khoirurrijal dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka...*, hlm. 17.

⁹ Hasnawati, "Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo", Tesis, (Parepare: Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, 2021), hlm. 91.

¹⁰ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru...*, hlm. 2.

¹¹ Muh Wasith Achadi, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Al Ghazali* 1, no. 2 (2018): hlm. 1–2.

¹² Asryjanty, *Pembelajaran Paradigma Baru* (Jakarta: Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, 2021), hlm. 12.

¹³ Ghufuran Hasyim Achmad dkk., "Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar", dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4, No. 4, Juni 2022. hlm. 2.

ada dengan meluncurkan kurikulum merdeka. Mendikbud Bapak Nadim Anwar Makarim memperkenalkan program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Ristek yang dikenal dengan kurikulum merdeka belajar.

Pencanangan Kebijakan kurikulum merdeka belajar ini untuk mempercepat pencapaian tujuan nasional pendidikan, khususnya peningkatan sumber daya manusia Indonesia berdaya saing dan unggul dibandingkan dengan negara lainnya. Karena kualitas suatu bangsa menjadikan manusia yang terhormat, bermartabat, berdaulat, serta mampu bersaing mendunia tercermin dalam bidang pendidikan. Peserta didik memiliki karakter dan kemampuan nalar yang tinggi, dan terutama dalam literasi dan numerasi.¹⁴

Kurikulum merdeka belajar adalah salah satu yang mencakup pembelajaran intrakurikuler yang beragam, pembelajaran menjadi optimal sehingga peserta didik memiliki banyak waktu untuk menyelidiki ide serta meningkatkan keterampilan mereka. Guru dapat menyesuaikan media pengajaran sehingga pembelajaran sesuai dengan kebutuhan semua peserta didik.¹⁵ Kebebasan dalam belajar pada hakikatnya bukan bebas untuk tidak belajar melainkan kebebasan guru dan peserta didik dalam berpikir, berkreasi, berinovasi, dan berimprovisasi sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih bermakna.¹⁶

¹⁴ Khoirurrijal dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka...*, hlm. 7.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 17.

¹⁶ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 31.

Berkaitan dengan kurikulum merdeka sebenarnya Allah SWT telah mengatur dalam QS. Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-KU nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” (QS. Al-Baqarah [2] :31).¹⁷

Dengan demikian maka dalam Al-Qur’an sudah menyinggung terkait kurikulum merdeka. Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak ada sekat yang diklasifikasikan oleh Allah Swt dalam mengajarkan nabi Adam. Allah Swt mengajarkan ilmu kepada nabi Adam dengan konsep mengajarkan ilmu secara *kullaha* (utuh). Hal ini Quraish Shihab mengatakan bahwa sesungguhnya manusia dikaruniai Allah kemampuan atau potensi untuk mengetahui nama, sifat-sifat benda, dan fungsinya. Manusia juga dikaruniai untuk berbahasa. Untuk itu mendidik anak tidak dimulai dengan mengajarkan “kata kerja”, namun mengenal terlebih dahulu nama-namanya. Karena menunjukkan nama-nama itu akan memudahkan anak dalam mengingat sesuatu.¹⁸

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Quran Tajwid dan Terjemah* (Dinamika Cahaya Pustaka, 2017), hlm. 6.

¹⁸ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Ciputat: Lentera Hati, 2010), hlm. 176.

Allah Swt telah mengajarkan dan memperkenalkan kepada nabi Adam dengan nama-nama benda alam (termasuk lingkungan) sebagai sumber ilmu, yang dapat disampaikan melalui bahasa. Sejalan dengan itu, nabi Adam telah diajarkan menerima gagasan dan memaparkannya kepada orang lain. Sehingga nabi Adam pada masa itu telah menguasai simbol sebagai sarana berfikir (termasuk menganalisis). Dengan simbol tersebut, nabi Adam dapat berkomunikasi dan menerima transformasi pengetahuan, ilmu, internalisasi nilai sekaligus melakukan telaah ilmiah (literasi, numerisasi dan survey karakter) melalui indera (zahir, batin dan qalbu).¹⁹

Gagasan merdeka belajar juga merupakan penguatan dari gagasan yang telah diprogramkan sebelumnya. Paulo Freire telah lama menganjurkan konsep kebebasan dalam belajar. Guru dan peserta didik berusaha melepaskan belenggu yang menjerat paradigma berfikir, dan kemudian mengerti apa arti kemanusiaan. Freire menempatkan guru sebagai seorang mitra peserta didik dalam segi kemanusiaan dan demokrasi. Bahwa setiap peserta didik pada dasarnya aktif, dapat melakukan dan bertanggung jawab, serta mampu menjadi dirinya sendiri.²⁰

Merdeka belajar dapat dimaknai dengan situasi belajar yang menyenangkan dan aktif, sehingga peserta didik bebas untuk memilih bagaimana mereka belajar dan tidak mengalami tekanan apapun ketika

¹⁹ Baktiar Leu, "Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31", dalam *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* Vol. 11, No. 2, September 2022. hlm. 14.

²⁰ Marianus Sesfao, *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire dengan Ajaran Tamansiswa dalam Implementasi Merdeka Belajar* (Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2020), hlm. 6.

menggunakan kurikulum merdeka belajar, yang dapat diartikan sebagai lingkungan belajar yang menarik serta menyenangkan. Hal ini sesuai yang diamanatkan oleh bapak Ki Hajar Dewantara, pendiri pendidikan nasional Indonesia.²¹ Beliau telah mendirikan taman siswa karena sekolah harus menjadi taman belajar bagi siswanya. Ki Hajar Dewantara melihat merdeka belajar sebagai manusia yang merdeka membangun budaya serta kemandirian yang ada dalam hati setiap peserta didik yang berlandaskan pada rasa cinta tanah air dan hukum alam, bahwa segala sesuatunya merupakan kehendak tuhan.²²

Pada kurikulum merdeka ini peserta didik dilatih berpikir mandiri. Aspek terpenting dari merdeka belajar yaitu kebebasan berpikir para pendidik. Selanjutnya peserta didik tidak dapat memiliki kebebasan berpikir jika guru belum mandiri dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran yang merdeka, fungsi guru menjadi fasilitator pembelajaran yang tugasnya membantu anak didiknya belajar. Oleh karena itu, peserta didik dapat dengan mudah mencapai apa yang diinginkan, maka guru harus mampu merancang atau mendesain pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.²³

Pada prinsipnya setiap manusia ingin bebas, bahagia, dan merdeka dari belenggu apapun. Begitu juga halnya pada peserta didik. Mereka ingin diakui kemampuannya, aktualisasi dirinya, lepas dari penilaian kuantitatif, namun

²¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar...*, hlm. 31.

²² Aisyah Nurul Hurriyah Sani, "Merdeka Belajar Anak Usia Dini (Studi Komparasi Pemikiran Reggio Emilia dan Ki Hajar Dewantara)" Tesis, (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), hlm. 121.

²³ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar...*, hlm. 32.

memperoleh nilai kualitatif positif atas apa yang diperbuat. Mereka ingin dihargai karyanya, sesuai kemampuannya masing-masing, yang pasti berbeda antar peserta didik. Mereka tidak mau dibandingkan apalagi dirangking.²⁴

Pada kurikulum merdeka, terdapat elemen-elemen profil pelajar pancasila yang harus dicapai sesuai target kurikulum.²⁵ Profil pelajar pancasila ialah proses mewujudkan pelajar Indonesia yang sepanjang hayatnya dengan kompetensi tertentu serta perilaku yang mendunia yang mencerminkan prinsip pancasila.²⁶ Perilaku profil pelajar pancasila berdampak kepada peserta didik dalam mengembangkan pertahanan diri mereka sendiri. Memelihara nilai yang baik serta moral bangsa, siap menjadi warga yang mendunia, menciptakan berkeadilan sosial dan mencapai kompetensi abad ke 21 ini merupakan tujuan utama dari profil pelajar pancasila.²⁷

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung visi dan misi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, berketuhanan dan berakhlak mulia, gotong royong serta berkebinekaan

²⁴ Yulis Setyo Wati, *Implementasi Merdeka Belajar di PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2021), hlm. 2.

²⁵ Ahmad Nashir Dan Sandi Pratama, "Peran Guru Ismuba Dalam Pembinaan Akhlak Pada Elemen Profil Pelajar Pancasila Implementasi Kurikulum Merdeka", dalam *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 11, No. 2, 2022. hlm. 3.

²⁶ Suhardi, "Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Dimensi Profil Pancasila," dalam *BcoPj-LAS* Vol. 1, No. 1, 2022. hlm. 3.

²⁷ Rusnaini dkk., "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa", dalam *Jurnal Ketahanan Nasional* Vol. 27, No. 2, Oktober 2021. hlm. 18.

global.²⁸ Pendidik harus mengembangkan keenam dimensi tersebut secara menyeluruh agar dapat menjadikan pelajar sepanjang hayat yang berkompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.²⁹

Implementasi kurikulum merdeka untuk membentuk pelajar Pancasila dalam pembelajaran dapat dilakukan pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menanamkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran intrakurikuler pada kurikulum merdeka yang mempunyai ciri khas yaitu pembelajaran yang berdiferensiasi atau pembelajaran yang berdasarkan bakat atau keunikan setiap peserta didik.

SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sudah menjadi sekolah penggerak semenjak tahun 2021. Program sekolah penggerak ini merupakan langkah awal Kemendikbudristek sebelum dikelurkannya Permendikbud No 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. SMP Muhammadiyah Al Mujahidin merupakan salah satu dari enam sekolah yang menjadi sekolah percobaan. Hingga saat ini masih menerapkan kurikulum merdeka belajar bahkan banyak sekolah-sekolah lain yang menjadikan SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin ini sebagai lokasi studi tiru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Ada sekitar 100 lebih sekolah-

²⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020-2024” (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2020), hlm. 13.

²⁹ Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, “Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka” (Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022), hlm. 4.

sekolah yang sudah datang kesini untuk mempelajari implementasi kurikulum merdeka belajar yang kita terapkan di sekolah ini.³⁰

Adapun sekolah-sekolah yang melaksanakan studi tiru ke SMP Muhammadiyah Al Mujahidin antara lain SMP Muhammadiyah Sayegan, SMPN 4 Pakem, Kelompok sekolah binaan 3 Dikpora Yogyakarta, SMP Plus Darussalam Kediri, Bahkan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung juga melakukan studi tiru atau studi banding kurikulum merdeka di sekolah penggerak SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Yogyakarta.³¹

SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki dua program yaitu *Fullday* dan *Bording*. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih program. Sekolah ini di didik oleh guru-guru yang sesuai dengan bidangnya dengan lulusan S1 dan S2. SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki peserta didik yang memiliki segudang prestasi diberbagai bidang baik tingkat provinsi maupun nasional.³²

SMP Muhammadiyah Al Mujahidin merupakan sekolah kemuhammadiyah yang menggunakan kurikulum pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) Holistik-Integratif berpola kurikulum merdeka. Adapun mata pelajaran kurikulum Ismuba yaitu pendidikan Al-Qur'an dan Hadis, Pendidikan Al-Islam, Pendidikan Kemuhammadiyah, pendidikan Bahasa Arab, dan Praktik Ibadah. Pendidikan Al-Islam dibagi lagi

³⁰ Hasil Wawancara dengan guru akidah akhlak bapak Jaka Prayitna, pada Kamis, 08 Desember 2022 di ruang wakil kepala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

³¹ "Website SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul," t.t., <https://www.smpalmujahidin.sch.id/>.

³² Hasil Wawancara dengan guru akidah akhlak bapak Jaka Prayitna, pada Kamis, 08 Desember 2022 di ruang wakil kepala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin..

pada beberapa mata pelajaran yang meliputi Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Tarikh. Struktur kurikulum pada SMP yaitu termasuk pada fase D.³³ Struktur kurikulum Ismuba SMP Muhammadiyah Al Mujahidin terbagi tiga yaitu: pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar muhammadiyah pancasila dan ekstrakurikuler.³⁴

SMP Muhammadiyah Al Mujahidin telah melaksanakan pembelajaran intrakurikuler secara berdiferensiasi, yang mana pembelajaran berdiferensiasi ini belum diterapkan secara penuh oleh sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran akidah akhlak karena merupakan mata pelajaran yang dapat dengan mudah bersinergi dalam penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila. Mata pelajaran Akidah Akhlak ditujukan untuk mengantarkan peserta didik dalam mengenal Allah dan memiliki akhlakul karimah atau karakter yang baik. Hal ini sesuai dengan dimensi-dimensi profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka. Dengan itu peneliti ingin menguraikan bagaimana guru dalam mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak untuk mencapai visi pendidikan dewasa ini yaitu profil pelajar pancasila. Serta hasil yang menggambarkan enam dimensi profil pelajar pancasila pada peserta didik.

³³ Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, "Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Holistik-Integratif Berpolo Kurikulum Merdeka," 2022. hlm. 4.

³⁴ "Website SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul."

Penanaman profil pelajar pancasila juga ditanamkan pada seluruh mata pelajaran. Akan tetapi pada pembelajaran akidah akhlak guru seharusnya dengan mudah menanamkan karena nilai-nilai pancasila sejalan dengan penanaman nilai akhlak sesuai dengan syariat agama Islam. Dengan ditanamkan nilai profil pelajar pancasila seharusnya peserta didik memiliki perilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, namun dilapangan terdapat problematika seperti: guru tidak menanamkan nilai profil pelajar pancasila secara penuh artinya banyak elemen-elemen dari profil pelajar pancasila yang tidak guru ketahui, dan masih ada siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila.³⁵

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan menganalisa “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep kurikulum merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta?

³⁵ Hasil Observasi di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin pada Kamis, 8 Desember 2022.

2. Bagaimana perangkat pembelajaran Akidah Akhlak pada kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta?
3. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk membentuk profil pelajar pancasila di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta?
4. Bagaimana hasil implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk membentuk profil pelajar pancasila di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep kurikulum merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui perangkat pembelajaran Akidah Akhlak pada kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk membentuk profil pelajar pancasila di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui hasil implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk membentuk profil pelajar pancasila di

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul
Yogyakarta?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memperluas khazanah pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka belajar untuk membentuk profil pelajar pancasila.

2. Manfaat Praktis

Bagi sekolah: output penelitian dapat dimanfaatkan sekolah untuk meningkatkan implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta.

Bagi guru: memberikan gambaran sejauh mana implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah Al-Mujahiddin dan sebagai masukan dalam penanaman profil pelajar pancasila.

Bagi peserta didik: dapat meningkatkan pembiasaan melalui pembelajaran kurikulum merdeka belajar agar profil pelajar pancasila tertanam dalam kehidupan peserta didik.

Bagi penulis: untuk menambah wawasan penulis, penyelesaian karya tulis ilmiah, serta melengkapi syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Magister

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bagi peneliti selanjutnya: untuk dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan terkait implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu penilitan yang dilakukan Wahdina Salim Aranggere mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang pada tahun 2022 yang berjudul *Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi program merdeka belajar pada pembelajaran Aqidah Akhlak dalam mengembangkan kreativitas peserta didik ini, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.³⁶

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Triyana Kusuma Wardany mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada

³⁶ Wahdina Salim Aranggere, "Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang", Skripsi, (Malang, Universitas Islam Malang, 2022)

tahun 2023 yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif lapangan. Hasil penelitian 1) Perencanaan, guru perlu memilih media belajar yang tepat untuk peserta didik serta sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. 2) Pelaksanaan pembelajaran, guru belum melaksanakan proyek P5 dan PPRA. 3) Evaluasi pembelajaran, guru belum melaksanakan penilaian secara maksimal dan juga belum ada penilaian proyek P5 dan PPRA karena pada pelaksanaan pembelajaran juga belum terlaksana.³⁷

Penelitian relevan terkait profil pelajar pancasila yang dilakukan oleh Alfi Nurlaili Rahmawati mahasiswa magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2021 yang berjudul *Implementasi Hidden Curriculum dalam Membentuk Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus di SD Islam Al Kautsar)*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (studi kasus). Hasil penelitian tersebut yaitu 1) Perencanaan *hidden curriculum* dalam membentuk profil pelajar pancasila meliputi perhatian pada tujuan dan berbagai aspek, identifikasi strategi, media, bahan atau materi, seleksi materi dan pengembangan program. Implementasi merujuk pada keteladanan, pembiasaan yang berasal dari aturan atau tata tertib sekolah. 2) Faktor penghambat yang

³⁷ Triyana Kusuma Wardany, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas", Skripsi, (Purwokerto, Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Purwokerto, 2023)

muncul seperti sistem pembelajaran pandemi, kurangnya peran orangtua, keterbatasan pengawasan guru, kurangnya inovasi guru dalam pembelajaran, sarana dan prasarana,. 3) Keberhasilan pengimplementasian *hidden curriculum* dalam membentuk profil pelajar pancasila terlihat dari sikap siswa yang menggambarkan enam indikator profil pelajar pancasila.³⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ima Sekar Ningrum mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2023 yang berjudul *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Kalikondang 1*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam penguatan profil pelajar pancasila dilakukan melalui pembiasaan yang dikelompokkan menjadi pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan yang berjalan dengan baik. Pembiasaan yang dilakukan mampu menumbuhkan karakter peserta didik yang religius dan berakhlak mulia sesuai ciri utama profil pelajar pancasila.³⁹

Penelitian yang relevan terkait lokasi penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jaka Prayitna mahasiswa Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada tahun 2019 yang berjudul *Inovasi Media Pembelajaran Akidah*

³⁸ Alfi Nurlaili Rahmawati, "Implementasi Hidden Curriculum Dalam Membentuk Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Studi Kasus Di Sd Islam Al Kautsar)", Tesis, (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

³⁹ Ima Sekar Ningrum, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Kalikondang 1", Skripsi, (Semarang, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023).

Akhlak Mobile Learning Interaktif Berbasis Android untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* yang dikembangkan Sugiyono. Hasil penelitian menunjukkan lembar validasi ahli berupa kelayakan media pembelajaran sebesar 93,41% yang termasuk pada kategori sangat layak, ahli materi 97,5% dengan kategori sangat layak dan ahli IT 78% yaitu kategori layak. Hasil penerapan ujicoba pada peserta didik kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 23,5 dari nilai sebelumnya. Media pembelajaran ini dapat di unduh melalui *Play Store* pada android dengan alamat M-Learning Akidah Akhlak.⁴⁰

Selanjutnya penelitian tesis yang dilakukan oleh Abbad Arribaath Brimantyan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022 yang berjudul *Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan Psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul.* Penulis merupakan mahasiswa program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) Sistem pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan psikolinguistik bagi siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. Secara umum sistem pembelajaran bahasa arab dengan psikolinguistik memiliki tiga unsur, yaitu:

⁴⁰ Abbad Arribaath Brimantyan, "Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul", Tesis, (Yogyakarta, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

Pembelajaran bahasa yang behavioristik, mentalistik, dan kongnitivistik. 2) memiliki dua faktor yang mempengaruhi yaitu, faktor internal yang berkaitan dengan mental dan psikis dan faktor eksternal yang berkaitan dengan dorongan dan motivasi. 3) Kelebihan dan kekurangan sistem pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan psikolinguistik.⁴¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yang lebih menekankan sifat, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan dalam menggambarkan dan mengilustrasikan fenomena alam dan buatan manusia. Penelitian deskriptif di sisi lain, menggambarkan suatu kondisi yang sebenarnya tidak ada perlakuan, manipulatif, atau variabel yang berubah yang sedang dipelajari.⁴²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Al Mujahidin yang berlokasi di Jl. Jogja - Wonosari KM 5 Logandeng, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta. Peneliti memilih sekolah tersebut karena SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah sekolah penggerak yang sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak awal kebijakan kurikulum merdeka belajar yaitu tahun

⁴¹ Jaka Prayitna, "Inovasi Media Pembelajaran Akidah Akhlak Mobile Learning Interaktif Berbasis Andorid untuk Meningkatkan Hasil Belajar", Tesis, (Yogyakarta, Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2019).

⁴² Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 40.

2020. Selain itu sekolah tersebut juga menjadi sekolah tujuan untuk studi tiru atau studi banding dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

3. Subjek, Objek dan Teknik Sampling

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah orang yang bisa memberikan informasi yang valid pada objek penelitian atau disebut dengan *key person* yang memberikan informasi.⁴³ Subjek yang dipilih pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, Guru Akidah Akhlak dan Peserta didik. Objek penelitian yaitu SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta.

Penentuan subjek pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah teknik dalam penelitian di mana peneliti menggunakan partisipan yang sudah ada sebagai acuan untuk mengidentifikasi dan merekrut partisipan baru. Pendekatan ini memungkinkan perluasan jaringan partisipan seiring waktu, seperti pertumbuhan bola salju yang bergulir. Dengan teknik ini, partisipan yang sudah terlibat memberikan rekomendasi atau menghubungkan peneliti dengan individu atau kelompok lain yang relevan atau memiliki karakteristik yang dibutuhkan untuk penelitian.⁴⁴ Peneliti mengambil beberapa orang yang peneliti anggap mengetahui secara mendalam terkait implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran akidah

⁴³ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Wisma Kalimetro, 2016), 23.

⁴⁴ Rusman Abd, Hadi, dan Asrori, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Studi, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), 31.

akhlak untuk membentuk profil pelajar pancasila siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta.

4. Data dan Sumber Data

Ketersediaan dan kualitas data sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian, sehingga ketersediaan data atau informasi begitu penting. Sumber informasi dalam penelitian adalah berasal dari mana suatu informasi dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data atau sumber data berasal dari berbagai sumber yaitu:

a. Data Primer

Data primer ialah informasi primer yang dikumpulkan dari informan. Biasanya peneliti mendapatkan sumber data primer ini langsung dari sumber data pertama.⁴⁵ Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak serta peserta didik SMP Muhammadiyah Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta yang menjadi sumber data primer yang akan peneliti lakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang berasal dari sumber kedua yang dimiliki lokasi penelitian.⁴⁶ Serta data sekunder lainnya yang diperoleh berupa dokumen, buku, artikel, website yang terkait dengan tema penelitian ini.⁴⁷

⁴⁵ Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), hlm. 77.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 77.

⁴⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 172.

5. Teknik & Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses atau langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan memperoleh suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data sesuai standar yang ada.⁴⁸ Kemudian Instrumen pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data.⁴⁹ Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan fenomena sosial secara sistematis dan terorganisasi untuk mendapatkan data atau informasi yang terpercaya, akurat, objektif, dan berdasarkan fakta dilapangan.⁵⁰ Observasi yang peneliti lakukan pertama yaitu observasi awal untuk mengetahui gambaran umum mengenai tema penelitian. Observasi selanjutnya yaitu observasi non-partisipasi. Peneliti akan mengamati, mencatat, merekam dan mendokumentasi proses pembelajaran akidah akhlak sebagai implementasi kurikulum merdeka untuk membentuk profil pelajar pancasila.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang terpenting dalam penelitian kualitatif. Wawancara atau *interview* merupakan sebuah percakapan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 224.

⁴⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 192.

⁵⁰ Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 100.

yang dilakukan oleh pewawancara untuk mengumpulkan informasi dari informan.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara komprehensif dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan peserta didik. Dalam melakukan wawancara mendalam peneliti harus memperhatikan faktor-faktor: persiapan wawancara, pedoman wawancara, pelaksanaan wawancara, mencatat dan merekam hasil wawancara, mmenuliskannya ke dalam transkrip, dan etika atau kepribadian pewawancara.⁵²

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang asal katanya yaitu dokumen yang memiliki arti hal-hal yang tertulis.⁵³ Peneliti menyelidiki dokumen-dokumen yang mendukung tema penelitian ini. Selain itu peneliti juga perlu mendokumentasikan gambar selama penelitian.

6. Uji Keabsahan Data

Menguji keabsahan data atau informasi merupakan tahapan eksplorasi yang memainkan peran penting dalam menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan dari berbagai metode memiliki tingkat kepercayaan yang baik. Untuk mempertanggung jawabkan temuan penelitian kualitatif secara ilmiah, data perlu divalidasi.⁵⁴ Keabsahan data dapat diperiksa dengan berbagai cara antara lain:

⁵¹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 198.

⁵² Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 82.

⁵³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 201.

⁵⁴ Karsadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 135.

- a. Triangulasi sumber, peneliti harus memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi Metode, dimana berbagai teknik atau metode digunakan untuk memeriksa data dari metode tersebut.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Karena pada tahap ini merupakan tahap eksplorasi yang sangat mendasar dalam menentukan pemeriksaan selanjutnya. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu model interaktif yang merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles, Huberman dan Saldana. yang meliputi sebagai berikut:⁵⁵

- a. Kondensasi Data, ialah langkah-langkah yang diambil untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah data yang ada dalam korpus lengkap (yaitu catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya). Kondensasi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, mengurutkan, memfokuskan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa dengan tujuan memperkuat data ketika ditarik kesimpulan akhir atau verifikasi. Penggunaan istilah yang digunakan sebelumnya yaitu “reduksi data” tidak lagi digunakan karena dapat memberi anggapan bahwa

⁵⁵ M.B Miles, Matthew B Huberman, dan Saldana Johnny, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (USA: Sage Publication, Terjemahan Rohindi Rohidi, UI- Press, 2014), 14.

aktivitas tersebut justru akan melemahkan atau menghilangkan sesuatu dalam prosesnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Secara umum, *data display* dapat diartikan dengan sekumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi. *Data Display* atau penyajian data merupakan proses untuk mengorganisir dan menyusun informasi dengan sistematis agar memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Tahap ini melibatkan langkah-langkah seperti membuat matriks, diagram, pola, hubungan, tema, atau tren yang ada dalam data. Penyajian data membantu kita memahami apa yang sedang terjadi dan melakukan sesuatu, seperti menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusions/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses untuk menentukan makna dan signifikansi dari hasil reduksi dan penyajian data. Tahap ini melibatkan langkah-langkah seperti merumuskan proposisi atau hipotesis awal, membandingkan dengan bukti empiris, menguji validitas dan reabilitas hasil analisis, serta melakukan triangulasi atau member cek untuk memperkuat kepercayaan dalam penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis merupakan gambaran kerangka tesis yang akan dibuat oleh penulis. Sistematika penulisan bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh pada setiap pembahasan bab yang ada pada tesis. Adapun sistematika pada setiap bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori : Teori kurikulum merdeka (pengertian kurikulum merdeka, sejarah kurikulum Indonesia, struktur kurikulum merdeka, tujuan kurikulum merdeka, peran dan fungsi kurikulum merdeka, manfaat kurikulum merdeka, keunggulan kurikulum merdeka, hambatan kurikulum merdeka, program kurikulum merdeka, sekolah penggerak, guru penggerak, implementasi kurikulum merdeka belajar), teori profil pelajar pancasila dan teori pembelajaran akidah akhlak (pengertian akidah akhlak, pembelajaran akidah akhlak, karakteristik mata pelajaran akidah akhlak, dan tujuan pembelajaran akidah akhlak).

BAB III Gambaran Objek Penelitian : Gambaran umum obyek penelitian yaitu SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin (profil sekolah, sejarah sekolah, visi-misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, guru dan karyawan, siswa, program sekolah dan sarana prasarana).

BAB IV Hasil dan Pembahasan : Konsep Kurikulum merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak, Perangkat pembelajaran akidah akhlak pada

kurikulum merdeka, implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk membentuk profil pelajar pancasila, dan hasil implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk profil pelajar pancasila.

BAB V Penutup : Kesimpulan, saran daftar pustaka dan lampiran hasil penelitian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep kurikulum merdeka dalam pembelajaran akidah akhlak mengikuti kurikulum Ismuba (Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) holistik – interaktif berpola kurikulum merdeka belajar. Pembelajaran akidah akhlak secara administrasi dan konsep pembelajaran dilaksanakan secara kurikulum merdeka. Kemudian pembelajaran akidah akhlak melakukan penyesuaian dengan kebijakan yang dikeluarkan PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) seperti materi pembelajaran, buku paket, dan ujian semester bersama.
2. Perangkat pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila dapat dilihat pada modul ajar. Modul ajar sebagai pedoman pembelajaran serta penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila. Modul ajar akidah akhlak sudah berisi nilai-nilai profil pelajar pancasila seperti guru akan menanamkan nilai keimanan melalui materi iman kepada kitab, guru membiasakan pembelajaran secara berkelompok, guru membiasakan peserta didik untuk berpendapat dan menghargai pendapat teman, guru memberikan tugas sesuai gaya belajar, dan guru memberikan kebebasan untuk berkreaitivitas dalam mengerjakan tugas.
3. Implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila dilakukan pada proses kegiatan pembelajaran

di kelas. Guru menanamkan atau membiasakan enam dimensi profil pelajar pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; berkebinekaann global; gotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif. Keenam dimensi ini dapat dilihat secara utuh agar peserta didik dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

4. Hasil implementasi pembelajaran akidah akhlak pada kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar pancasila dapat dilihat dari sikap siswa yang menggambarkan enam nilai profil pelajar pancasila. Diantaranya seperti kesadaran siswa mengikuti pembiasaan sholat duha, keaktifan dan kerjasama saat diskusi kelompok, saling menghargai teman berpendapat, antusias peserta didik mengikuti perlombaan, kreativitas siswa menggunakan digital.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diungkapkan dalam upaya meningkatkan penanaman profil pelajar pancasila pada pembelajaran akidah akhlak, yaitu:

1. Majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan pusat muhammadiyah sebagai lembaga yang secara teknik menaungi instansi pendidikan kemuhammadiyah hendaknya memberikan kemerdekaan kepada sekolah khususnya guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan keadaan peserta didik di sekolah tersebut, kemudian juga dalam menilai dan menevaluasi pembelajaran.
2. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin untuk meningkatkan penanaman profil pelajar pancasila. Penanaman profil pelajar pancasila tidak

cukup hanya dalam pembelajaran, akan tetapi juga harus ditanamkan pada budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan juga kegiatan proyek atau kookulikuler. Suruh elemen sekolah harus bekerja sama mendukung penanaman profil pelajar pancasila.

3. Guru akidah akhlak untuk meningkatkan penanaman profil pelajar pancasila dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan seluruh nilai atau dimensi profil pelajar pancasila harus ditanamkan pada peserta didik.
4. Peserta didik hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai profil pelajar pancasila.

Daftar Pustaka

- Abbad Arribath Brimantyan. “Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.” Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Achadi, Muh Wasith. “PENDIDIKAN ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.” *Jurnal Al Ghazali* 1, no. 2 (2018).
- Achmad, Ghufran Hasyim, Dwi Ratnasari, Alfauzan Amin, Eki Yuliani, dan Nidia Liandara. “Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 4 (25 Juni 2022): 5685–99. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3280>.
- Afifah, Siti Nur. “PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP AL-FALAH DELTASARI SIDOARJO SKRIPSI.” Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Aisyah Nurul Hurriyah Sani. “Merdeka Belajar Anak Usia Dini (Studdi Komparasi Pemikiran Reggio Emilia dan Ki Hajar Dewantara).” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Alfi Nurlaili Rahmawati. “IMPLEMENTASI HIDDEN CURRICULUM DALAM MEMBENTUK DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA (STUDI KASUS DI SD ISLAM AL KAUTSAR).” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Ana Widyastuti. *Merdeka Belajar dan Implementasinya*. Jakarta: Erlangga, 2022.
- Asryjanty. *Pembelajaran Paradigma Baru*. Jakarta: Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, 2021.
- Aulia Fariqotul Himma. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Antikorupsi Pada Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Studi Kasus MTs Plus Darul 'Ulum Jombang).” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Ayuningtyas, Diah. “Hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009 (Studi Kasus Siswa VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta).” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Kamus Besar Bahasa Indonesia V," 2016.
- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Republik Indonesia. "Panduan Pembelajaran dan Asesmen (Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah)," 2022.
- Deni Hadiansah. *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: Yrama Widya, 2022.
- Gatut Saksono. *Pendidikan yang Memerdekakan Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Hasil Observasi di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, t.t.
- Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak bapak Jaka Prayitna, pada hari Sabtu, 07 Oktober 2023 di Balai Penjamin Mutu Pendidikan DIY, t.t.
- Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak bapak Jaka Prayitna, pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 di ruang wakil kepala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, t.t.
- Hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Agus Suroyo, pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 di ruang kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, t.t.
- Hasil wawancara dengan siswa Arya Surya Gemilang, pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 di ruang wakil kepala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, t.t.
- Hasil wawancara dengan siswa Erlita Nur Fadhillah, pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 di ruang wakil kepala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, t.t.
- Hasil wawancara dengan siswa Nadya Gita Febryani, pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 di ruang wakil kepala SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, t.t.
- Hasil wawancara dengan wakil kepala kurikulum Ibu Ilania Eka Andari, pada hari Senin, 02 Oktober 2023 di ruang rapat SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, t.t.
- Hasnawati. "Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik di SMAN 4 Wajo Kabupaten Wajo," 2021.

- Ima Sekar Ningrum. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Kalikondang 1." Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.
- Imas Kurniasih. *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kata Pena, 2023.
- Irsalina Surya Subagya. "Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Geschool Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di SMP Muhammadiyah III Yogyakarta." Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Jaka Prayitna. "IMPLEMENTASI PENGIMBASAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI BENCHMARKING," t.t.
- . "Inovasi Media Pembelajaran Akidah Akhlak Mobile Learning Interaktif Berbasis Andorid untuk Meningkatkan Hasil Belajar." Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2019.
- . "Perangkat Kurikulum Merdeka," t.t.
- . Sejarah Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul, Desember 2022.
- Juliati Bonang dkk. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Mahesa: Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022).
- Karsadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Quran Tajwid dan Terjemah*. Bekasi: Dinamika Cahaya Pustaka, 2017.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Permendikbud No 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 - 2024," 2020.
- . "Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020-2024." Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2020.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Medeka*, t.t.
- . "Keputusan Kemendikbudristek Nomor 262 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek No 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran," 2022.

- . “Keputusan Kemendikbudristek RI No. 56 Tahun 2022 tentang edoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran,” 2022.
- . “Kurikulum Merdeka,” t.t.
<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us>.
- . *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, 2021.
- . “Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus,” 2020.
- . “Program-Program Merdeka Belajar,” t.t.
<https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/>.
- Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. “Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.” Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022.
- Khoirurrijal dkk. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Leu, Baktiar. “Komparasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Al-Quran Surat Al Baqarah Ayat 31.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 11, no. 2 (24 September 2022): 113–28.
<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i2.598>.
- Majelis DIKDASMEN PPM. “Kurikulum Pendidikan Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA).” Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017.
- Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. “Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Holistik-Integratif Berpola Kurikulum Merdeka,” 2022.
- Marianus Sesfao. *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire dengan Ajaran Tamansiswa dalam Implementasi Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2020.
- Miftahul Rohman dkk. “Efektivitas Scientific Approach terhadap Materi PAI pada Merdeka Belajar.” *Jurnal Sinda* 2, no. 1 (April 2022).

- Miles, M.B, Matthew B Huberman, dan Saldana Johnny. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publication, Terjemahan Rohindi Rohidi, UI- Press, 2014.
- Mubiar Agustin dkk. *Keterampilan Berpikir dalam Konteks Pembelajaran Abad Ke-21*. Bandung: Refika Aditama, 2021.
- Muh Wasith Achadi. *Pancasila sebagai falsafah negara Indonesia*. Yogyakarta, 2020.
- Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pusat Studi Agama, Politik dan Masyarakat (PSAPM), 2014.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Nasharuddin. *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Nashir, Ahmad, dan Sandi Pratama. “PERAN GURU ISMUBA DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA.” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2022).
- Nasrul. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Nurmali'ah, Hiqmah. “ASESMEN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DENGAN MODEL STAKE PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMAN 1 WONOSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL,” t.t.
- Nurul Hidayati Rofiah. “Desaian Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Fenomena* 8, no. 1 (2016).
- Organisation for Economic Co-operation and Development. *Skills Matter: Additional Results From The Survei of Adult Skills*. Paris: OECD, 2019.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek. “Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” 2021.
- Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah*. Ciputat: Lentera Hati, 2010.
- Restu, Rahayu. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak” 6, no. 4 (2022).

- Rusman Abd, Hadi, dan Asrori. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Studi, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021.
- Rusnaini, Rusnaini, Raharjo Raharjo, Anis Suryaningsih, dan Widya Noventari. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (6 Oktober 2021): 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>.
- Samsul Munir A. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Selamat Ariga. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 02 (2022).
- SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. "DATA HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS SISWA KELAS VII TAHUN PELAJARAN 2021/2022," 2021.
- . "Profil SMP Muhammadiyah Al Mujahidin," 2023.
- . "Sejarah Singkat," t.t. <https://www.smpalmujahidin.sch.id/>.
- Sugen Pujileksono. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Wisma Kalimetro, 2016.
- Sugiharto dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhardi. "Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Dimensi Profil Pancasila." *BcoPj-LAS* 1, no. 1 (2022).
- Suhardini Nurhayati. "Pembelajaran dan Asesmen," 2023.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Triyana Kusuma Wardany. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Banyumas." Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

Wahdina Salim Arangere. “Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Hidayatul Mubtadi’in Tasikmadu Malang.” Skripsi, Universitas Islam Malang, 2022.

“Website SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul,” t.t. <https://www.smpalmujahidin.sch.id/>.

Yamin, Muhammad. “PEMBANGUNAN PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR (TELAAH METODE PEMBELAJARAN).” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (2020).

Yulis Setyo Wati. *Implementasi Merdeka Belajar di PAUD*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.

Yunahar Ilyas. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2016.

